



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA SMP SALAFIYAH KAUMAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FARAH ADIBA AL FARIZ
NIM. 2021116367

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA SMP SALAFIYAH KAUMAN
KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

FARAH ADIBA AL FARIZ
NIM. 2021116367

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : FARAH ADIBA AL FARIZ

NIM : 2021116367

Judul Skripsi: INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA
PEKALONGAN

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya,

Pekalongan, Maret 2020

Yang Menyatakan



FARAH ADIBA AL FARIZ

NIM. 2021116367

Riskiana, M.Pd

Jl.Sulawesi Kergon Gg. 4 No. 18

Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi

Sdr. Farah Adiba Al Fariz

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

c/q. Ketua Jurusan PAI

di Pekalongan

Assalamua'alaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada saudara:

Nama : FARAH ADIBA AL FARIZ

NIM : 2021116367

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pekalongan, Maret 2020

Pembimbing



Riskiana, M.Pd

NIP. 19760612 199903 2001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: <http://fik.iainpekalongan.ac.id>, Email: tarbiyah@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : FARAH ADIBA AL FARIZ
NIM : 2021116367
**Judul : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA SISWA SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA
PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Senin, 23 Maret 2020 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D
NIP. 19670717 199903 1 001


Nalim, M.Si
NIP. 19780105 200801 1 019

Pekalongan, 18 Mei 2020

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. H. M. Saegeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001





PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)



ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ا = i	ا ي = ai	ي = i
ا = u	او = au	او = u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*



البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>Syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya, skripsi ini saya persembahkan kepada:

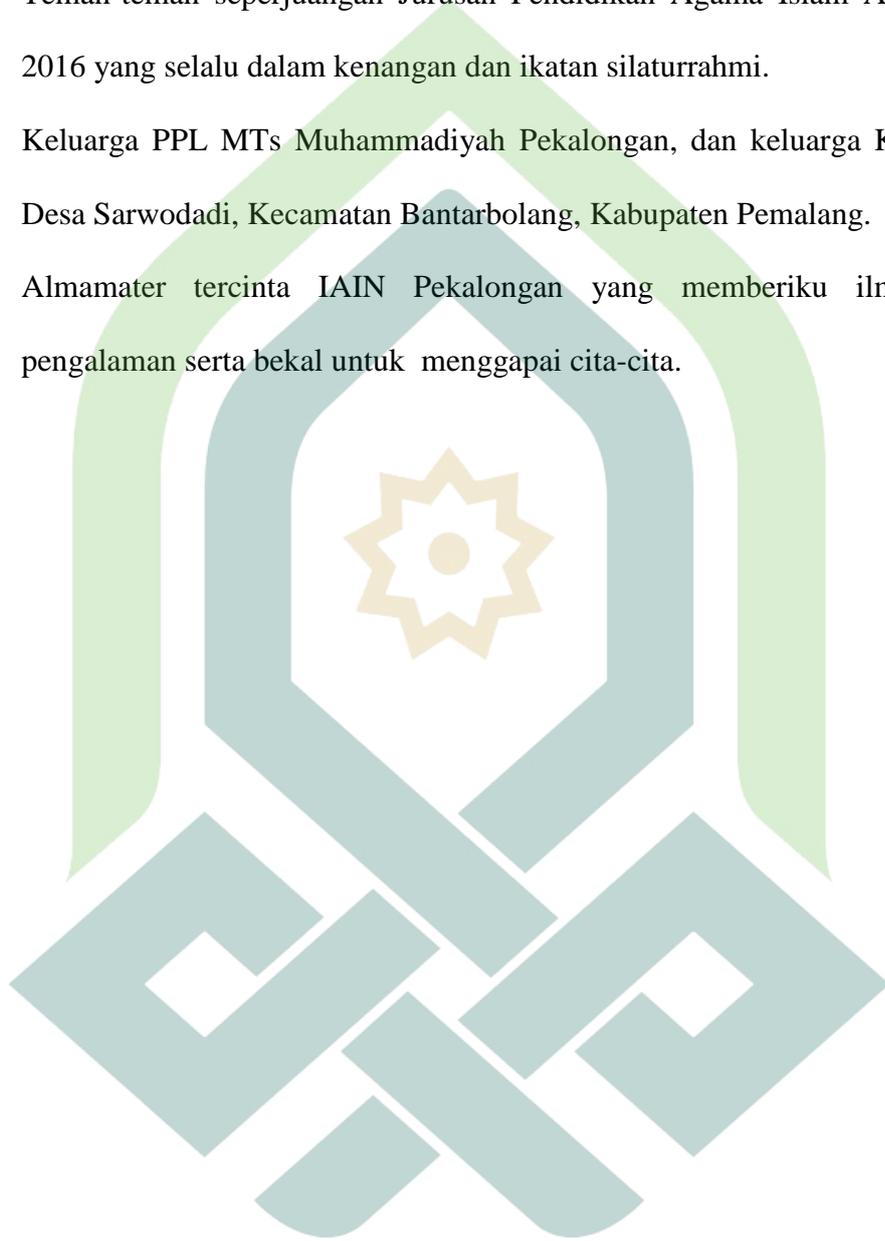
1. Kedua orang tua yang tercinta Bapak Fauzi, S.Ag dan Ibu Hikmahwati Rezekiyah, S.Ag yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tiada batasnya, terimakasih atas do'a, dukungan serta dorongan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Adik-adikku Sapna Azzahra Fitria Al Fariz, Mar'atu Rosyada Al Fariz, Muhammad Zidan Mubarak Al Fauzi yang selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada penulis.
3. Dosen Pembimbing Skripsi Ibu Riskiana, M.Pd, yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta kesabaran dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Terimakasih kepada shohib shohibah UKM LPTQ IAIN Pekalongan dan rekan rekanita PKPT IPNU IPPNU IAIN Pekalongan yang telah memberikan saya tempat untuk terus berproses.
5. Terimakasih untuk sahabat seperjuanganku Muthiah Al Zahroh, Enis Khoirotunnisak, Fitri Handayani, Safinah Dwi Setiawati, Subhania Restu Putri, Masfi Ammahadinda Azkia, Julekha, Nur Khomsiyah, Winda





Mudhiatul Anisah, Susi Purwati yang selalu memberikan dorongan, dukungan serta motivasi kepada penulis.

6. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 yang selalu dalam kenangan dan ikatan silaturahmi.
7. Keluarga PPL MTs Muhammadiyah Pekalongan, dan keluarga KKN 47 Desa Sarwodadi, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang.
8. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.





MOTTO

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا
أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا (٢٣) وَاخْفِضْ لَهُمَا
جَنَاحَ الدُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا (٢٤)

“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah satu seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan ‘ah’ dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia (23). Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, ‘Wahai Tuhanku, sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah menyayangi aku di waktu kecil (24).” (QS. Al-Isra : 23-24)



ABSTRAK

Adiba Al Fariz, Farah. 2020. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/S1 Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Riskiana, M.Pd.

Kata kunci: Internalisasi, Nilai- Nilai, Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan proses perubahan dan perkembangan pengetahuan menuju ke arah perbaikan. Pendidikan tidak hanya transfer *knowledge*, melainkan tentang perbaikan akhlak menuju lebih baik. Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang terjadi masih menitikberatkan pada aspek kognitif atau teori semata. Padahal upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam harus mengutamakan aspek afektif dan psikomotorik. Dampak dari itu semua bisa kita lihat walaupun para peserta didik telah mendapatkan materi tentang Pendidikan Agama Islam, namun sering terjadi hal-hal yang mencerminkan jauh dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti berbicara kotor, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, *bullying* dan masih banyak lagi permasalahan remaja lainnya. Sehingga, perlu dilakukan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam dunia pendidikan, terkhusus pada sekolahan yang berbasis keislaman, salah satunya yaitu SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

Dalam penelitian ini penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut (1) Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?, (2) Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengeksplorasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, (2) Untuk mengeksplorasi proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan,

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan meliputi nilai aqidah, nilai syari'ah dan nilai ibadah. Dimana ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan. Sedangkan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dilakukan dengan menggunakan tiga tahap internalisasi nilai yaitu transformasi nilai, transaksi nilai, dan transinternalisasi nilai. Tahap transformasi nilai merupakan



suatu proses yang dilakukan guru dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik. Selain diberi pengetahuan dengan pemberian teori ketika pembelajaran di kelas, anak juga bisa mengaplikasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari dengan pemahamannya. Tahap transaksi nilai merupakan tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dengan guru yang bersifat interaksi timbal balik. Dilakukan dengan menggunakan pembiasaan dan keteladanan. Peserta didik dibiasakan dengan budaya yang baik yakni dengan program pembiasaan keagamaan yang sudah ada di SMP Salafiyah. Guru mengajak siswanya untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan kesadaran dan tanggung jawab. Seorang guru juga harus mempunyai kebiasaan yang baik pula untuk memberikan tauladan yang baik bagi siswanya. Sehingga melalui pembiasaan yang mereka lihat dari gurunya, mereka akan meniru dan termotivasi dengan gurunya. Tahap transinternalisasi dilakukan bukan hanya dengan komunikasi verbal tapi juga sikap mental dan kepribadian jadi tahap ini komunikasi kepribadian (mental) yang berperan secara aktif. Tahap transinternalisasi ini meliputi mengetahui (*knowing*), mampu melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui (*doing*) dan menjadi seperti yang ia ketahui (*being*). Dilakukan dengan evaluasi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial terhadap siswa untuk dapat melihat perubahan yang terjadi dalam diri siswa, baik pada perubahan sikap, kepribadian dan tingkah laku siswa. Ketiga tahap ini diinternalisasikan melalui proses pembelajaran di kelas dan proses pembiasaan di sekolah baik di kelas maupun di luar kelas, serta pembiasaan di rumah dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat hidayah, rahmat dan rahimNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan". Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat kelak.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis ucapkan kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku rektor IAIN Pekalongan
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
3. Bapak Moh. Yasin Abidin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan, yang memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian
5. Ibu Uswatun Khasanah, M.Pd, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.





6. Ibu Riskiana, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Abubakar Hidayatullah, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, Ibu Khifdziati, S.Ag dan Bapak Labib, S.Ag selaku Guru PAI kelas VII serta siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan yang telah membantu dan bekerjasama dengan baik.
8. Kedua orang tua Bapak Fauzi, S.Ag dan Ibu Hikmahwati Rezekiyah, S.Ag yang telah memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2016 dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan motivasinya dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
10. Almamater tercinta kampus Rahmatan Lil 'Alamin IAIN Pekalongan.

Penulisan skripsi ini tentu saja jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, bahasa, ataupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, dan semoga Allah memudahkan kita semua dalam mempelajari internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Amin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekalongan, Maret 2020

Penulis,



DAFTAR ISI

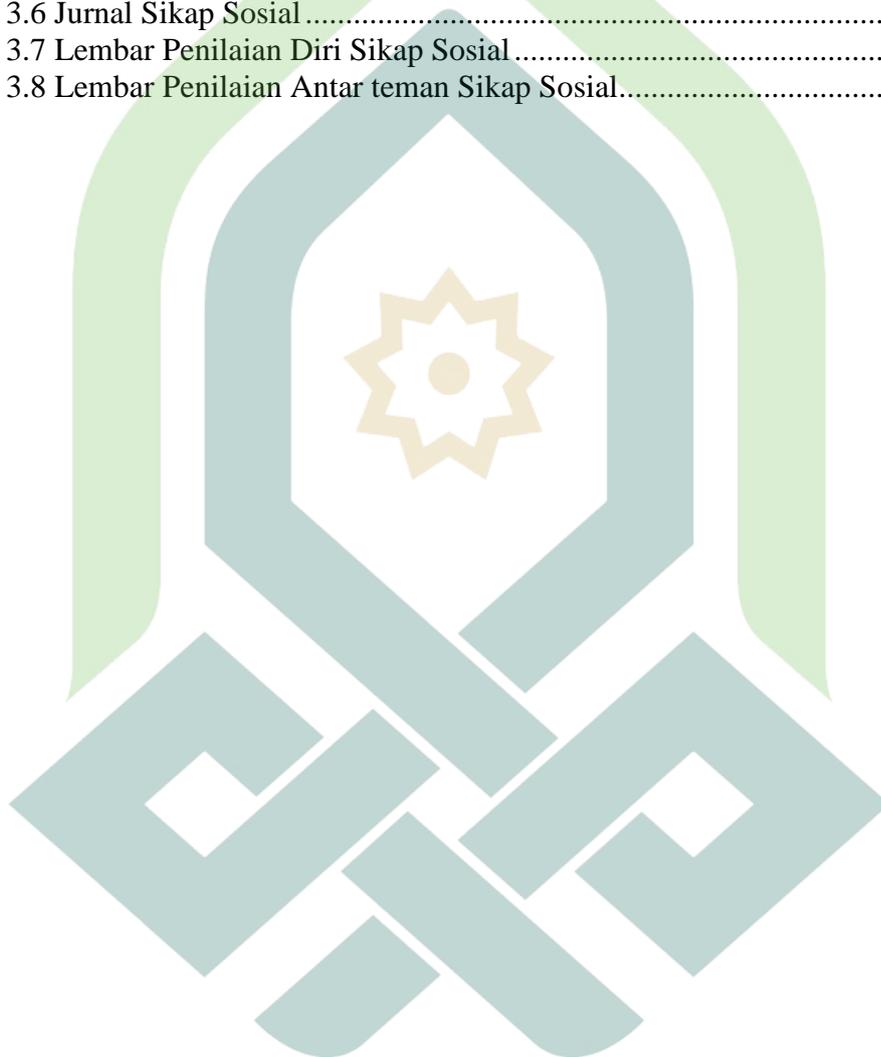
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori.....	20
1. Pengertian Internalisasi	20
2. Pengertian Nilai	21
3. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	25
a. Pengertian Pendidikan	25
b. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	26
c. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	28
d. Fungsi Pendidikan Agama Islam	29
e. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	30
4. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan agama Islam	37
a. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	37
b. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	41
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	60



BAB III INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN	62
A. Profil SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	62
1. Identitas SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	62
2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	62
3. Program Unggulan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	65
4. Data Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	66
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	66
6. Data Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	67
7. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	68
B. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	69
1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang dinternalisasikan pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	69
2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	79
BAB IV ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN	100
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang dinternalisasikan pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	100
B. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan	106
BAB V PENUTUP	114
A. Simpulan	114
B. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	66
Tabel 3.2 Data Sarana dan Prasarana Ruang Penunjang SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.....	67
Tabel 3.3 Jurnal Sikap Spiritual	90
Tabel 3.4 Lembar Penilaian Diri Sikap Spiritual	91
Tabel 3.5 Lembar Penilaian Antarteman Sikap Spiritual.....	91
Tabel 3.6 Jurnal Sikap Sosial	93
Tabel 3.7 Lembar Penilaian Diri Sikap Sosial.....	93
Table 3.8 Lembar Penilaian Antar teman Sikap Sosial.....	94



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
4. Panduan Wawancara
5. Hasil Wawancara
6. Panduan Observasi
7. Hasil Observasi
8. Catatan lapangan
9. Dokumentasi Foto
10. Dokumentasi Jurnal Penilaian Sikap





BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses perubahan menuju perkembangan dalam hal pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia.¹ Pendidikan tidak hanya tentang transfer *knowledge*, melainkan tentang perbaikan akhlak menuju lebih baik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan Islam menurut Abrasyi, yakni terkait dengan pembentukan akhlak mulia dan persiapan untuk kehidupan dunia dan akhirat.² Sedangkan, menurut Zakiyah Darajat, Pendidikan Agama Islam ialah suatu usaha membina dan mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.³

Dalam hal ini, erat kaitannya dengan pendidikan nilai yang dapat diartikan sebagai upaya untuk membantu siswa mengenal, dan memahami pentingnya menginternalisasi nilai-nilai yang pantas untuk dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia baik secara perorangan maupun secara kelompok dalam suatu masyarakat. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan nilai sebab lebih banyak mengutamakan aspek nilai, baik nilai ke-

¹ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm.1.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hlm. 72.

³ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 130.

Tuhanan maupun nilai kemanusiaan dan nilai lainnya yang dapat ditanamkan atau ditumbuh kembangkan ke dalam diri siswa sehingga dapat melekat pada dirinya dan menjadi kepribadiannya.⁴ Nilai-nilai keagamaan merupakan hal yang mendasar untuk ditanamkan pada anak dan menjadi inti dari pendidikan keagamaan. Diantara nilai-nilai yang sangat mendasar itu ialah nilai akidah, nilai syari'ah dan nilai akhlak.⁵

Sesuai dengan hal tersebut, Pendidikan Agama Islam memiliki visi menumbuhkan dan meningkatkan keimanan siswa melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman siswa. Banyak perilaku yang menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam masih belum berhasil dalam mendidik siswa dalam upaya membangun etika dan moral bangsa. Hal ini dikarenakan dalam proses pertumbuhan, kesadaran nilai-nilai pendidikan agama saat ini hanya memperhatikan aspek kognitif saja dan menghiraukan aspek psikomotorik dan afektif. Hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan pengetahuan dan pengalaman pada tiap siswa sebagai individu.⁶ Sehingga, berdampak pada kemubadziran (sia-sia) suatu pengetahuan jika tidak di aplikasikan dalam kancah kehidupan.

Dalam pendidikan, terkhusus pada Pendidikan Agama Islam, penanaman nilai-nilai keagamaan yang terjadi masih menitik beratkan pada aspek kognitif yang cenderung menampilkan agama secara normatif.

⁴ Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 172.

⁵ Nur cholish Madjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Paramadina, 2000), 98-100.

⁶ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm. 23.



Akibatnya sumber pembelajaran untuk mendukung aspek tersebut terbatas pada buku-buku teks atau teori saja. Seorang siswa dianggap berhasil dalam pendidikan agama apabila telah menguasai sejumlah bahan pelajaran dan mampu menjawab soal-soal ujian dengan baik. Padahal upaya internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam lebih mengutamakan aspek afektif dan psikomotorik. Satu-satunya cara yang efektif untuk mencapai aspek tersebut adalah dengan menciptakan model pembelajaran yang inovatif dan mampu memberi variasi baru bagi pembelajaran nilai-nilai pendidikan agama Islam.⁷

Dalam Pendidikan Agama Islam, yang diutarakan ialah aspek afektif, sehingga siswa dapat menjalani kehidupannya sesuai dengan ajaran agama Islam yang di dalamnya berisi nilai-nilai agama dengan bersumber pada pedoman sekaligus kontrol akal dalam menghadapi globalisasi dan perkembangan dunia IPTEK. Dampak dari itu semua bisa kita lihat belakangan walaupun para siswa telah mendapatkan materi tentang Pendidikan Agama Islam, namun sering terjadi hal-hal yang mencerminkan jauh dari nilai-nilai Pendidikan Agama Islam seperti berbicara kotor, tawuran antar pelajar, pergaulan bebas, *bullying* dan masih banyak lagi permasalahan remaja lainnya. Itu semua mencerminkan kegagalan pendidikan terutama terkait nilai Pendidikan Agama Islam itu sendiri. Hal ini merupakan pekerjaan rumah yang teramat berat di kalangan dunia pendidikan terutama pendidikan agama dan perlu segera dilakukan pembenahan dari semua pihak. Sehingga, perlu dilakukan internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam dunia

⁷ Qurrotul Aini, Guru Pendidikan Agama Islam, Pra-Wawancara, Pekalongan, 10 Desember 2019.



pendidikan, terkhusus pada sekolah yang berbasis keislaman, salah satunya yakni SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang kental dengan basis keislamannya, sebuah madrasah yang berada dibawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Lembaga tersebut tidak hanya fokus pada intelektual siswa saja, namun juga menawarkan keterampilan-keterampilan yang mampu mengembangkan *softskill* siswa, baik dalam bidang keagamaan maupun umum. SMP Salafiyah ini merupakan salah satu sekolah swasta di Pekalongan berbasis pondok pesantren yang berakreditasi A.

SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan telah melakukan berbagai kegiatan pembiasaan keagamaan seperti membaca do'a *wirdhus shobah* setiap pagi, sholat dhuha, 3S (Senyum, Sapa, Salam), tadarus Al-Quran setiap pagi, sholat dhuhur berjama'ah, Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) setiap hari kamis pagi, latihan bershodaqoh, melaksanakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) secara rutin, pesantren kilat setiap bulan Ramadhan, dan istighosah menjelang Ujian Nasional(UN), dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti fokus pada nilai-nilai pendidikan agama Islam yang diinternalisasikan dan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan agama Islam pada siswa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, khususnya pada siswa kelas VII. Dengan alasan bahwa pada siswa kelas VII ini mereka memiliki latar belakang dan kepribadian yang

⁸ Qurrotul Aini, Guru Pendidikan Agama Islam, Pra-Wawancara, Pekalongan, 10 Desember 2019.



berbeda-beda. Pada kelas VII juga merupakan awal pihak sekolah menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dengan kondisi siswa yang berbeda-beda ada yang dari Sekolah Dasar Negeri (SD N) ada juga yang dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), hal ini menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti siswa kelas VII karena kemampuan keagamaan yang dimiliki setiap anak yang berbeda-beda.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan menganalisis terkait nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan dan proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Sehingga, dari tujuan tersebut peneliti mengambil judul **“Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Salafiyah Kauman Kota Pekalongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?
2. Bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dirumuskan, maka tujuan dari adanya penelitian internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan adalah:

1. Untuk mengeksplorasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
2. Untuk mengeksplorasi proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, diharapkan dapat diambil beberapa kegunaan yaitu:

1. Secara Teoritis:
 - a. Untuk menambah pengetahuan tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran ilmiah yang dapat membantu mengurangi dampak adanya kenakalan anak-anak yang mencemaskan masyarakat.



2. Secara Praktis:

- a. Bagi penulis: sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan penulis dalam internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII di SMP sebagai calon pendidik.
- b. Bagi pendidik atau guru Pendidikan Agama Islam (PAI) SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan khususnya: dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran kedepan untuk memperkokoh, meningkatkan keimanan serta ketaqwaan anak.
- c. Bagi lembaga pendidikan: dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu, bahan laporan atau pedoman mengambil kebijakan tentang metode internalisasi Pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.⁹ Penelitian lapangan merujuk pada metode-metode yang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan

⁹ Lexy J Moeleong, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.



langsung (*direct observation*) dan studi kasus (*case studies*).¹⁰ Data yang dihasilkan berupa data deskriptif tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹¹ Dengan pendekatan kualitatif maka peneliti dapat memperoleh data secara rinci mengenai gambaran situasi, fenomena, permasalahan atau kejadian tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

Sehubungan dengan penelitian yang digunakan itu pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi secara jelas tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Sebagai perwujudannya, penelitian ini tidak menggunakan angka namun dengan kalimat-kalimat, sehingga dapat

¹⁰ Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosada, 2004), hlm.160.

¹¹ Lexy J Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.6.



memperjelas tentang hasil yang diperoleh peneliti didalam penelitiannya.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat : SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan

Waktu Penelitian : 25 Februari 2020- 5 Maret 2020

3. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh sebuah data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua aspek yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama. Dari subjek atau objek penelitian data langsung diambil.¹² Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI kelas VII dan siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.¹³ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yakni kepala sekolah, dokumen-dokumen penelitian terdahulu, jurnal-jurnal penelitian,

¹² Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

¹³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*, hlm. 40.



artikel dan buku-buku terkait internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

4. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka hal tersebut bisa dilakukan oleh peneliti melalui tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi.¹⁴

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa kelas VII dan bagaimana proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 309.

¹⁵ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dengan cara melihat, mendengar dan penginderaan yang lainnya. Observasi secara langsung mempunyai maksud dan tujuan untuk memperoleh data secara langsung dalam mengamati dan melihat kegiatan di lapangan yang sedang atau telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi antara lain aktifitas keseharian yang dilakukan oleh siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Secara khusus yang diamati ialah kegiatan-kegiatan Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan baik kegiatan di dalam maupun di luar kelas..

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seseorang atau lebih yang berada di lokasi yang akan diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa wawancara dengan tujuan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP

¹⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hlm. 186.



Salafiyah Kauman Pekalongan. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yang telah direncanakan yaitu wawancara kepada kepala sekolah untuk menanyakan tentang kondisi perkembangan keagamaan siswa SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, menanyakan kekhasan kurikulum dalam bidang studi keagamaan, program unggulan serta kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, kepada guru PAI kelas VII untuk menanyakan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan kepada siswa serta proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, dan kepada siswa untuk menanyakan tentang motivasi dan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran bidang studi keagamaan dan kegiatan-kegiatan keagamaan di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguatan.¹⁸

Penelitian ini mengambil dokumen berupa profil sekolah yang terdiri dari, 1) Identitas SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 2) Visi, Misi dan Tujuan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 3)

¹⁸ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 112.



Program unggulan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 4) Data siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 5) Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 6) Data Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 7) Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam berbagai unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan.¹⁹

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.²⁰ Model analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 332.

²⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 183.



Berikut ini akan dipaparkan masing-masing tahapan dalam teknik analisis data, antara lain:

a. Tahapan Reduksi Data

Pada tahap ini merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang tertuang dalam catatan lapangan. Kemudian data tersebut dibuat rangkuman dan membuat pemisahan-pemisahan untuk mempermudah proses analisis data. Tahap ini dilakukan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data yang telah diperoleh dalam proses penelitian.²¹

Data yang direduksi pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Setelah data tentang Internalisasi Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan terkumpul, baik dalam bentuk kata-kata ataupun gambar yang meliputi: dokumen arsip, transkrip wawancara, dan catatan lapangan. Kemudian data tersebut mulai diolah dengan cara memilah data mana yang perlu dipertajam dan data mana yang dianggap kurang sesuai. Proses reduksi data ini tetap berlangsung sampai penyusunan laporan penelitian ini telah selesai disusun.

²¹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 129-130.



b. Tahapan Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini mulailah dilakukannya penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.²² Menyajikan data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola-pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.²³

Penyajian data yaitu mensistematisasikan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian mensistematisasikan dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah

²² Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm. 151.

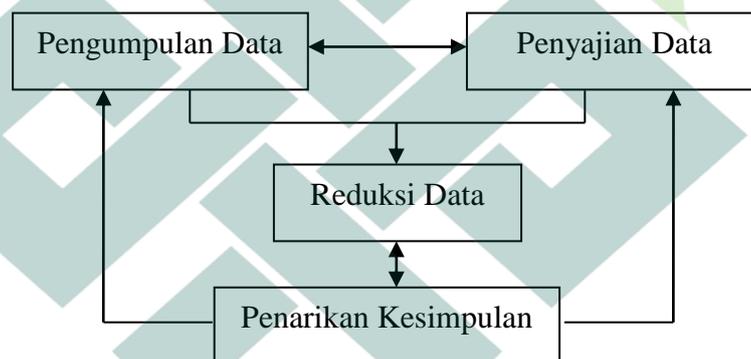
²³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 341.



diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang akurat lainnya.

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah di analisis dan di deskripsikan, sehingga akan didapat kesimpulan akhir tentang gambaran bagaimana internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Teknik penyimpulan data dengan metode induktif yaitu mencari data sebanyak-banyaknya lalu disimpulkan (umum-khusus).

Langkah-langkah analisis tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut:



Ketiga jenis aktivitas analisis dan aktivitas pengumpulan data itu sendiri membentuk suatu siklus interaktif. Dimana peneliti secara mantap bergerak diantara keempat model ini selama pengumpulan



data, kemudian bergerak bolak balik diantara reduksi data, penyajian data (*display data*) dan kesimpulan.²⁴

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Hasil Penelitian, BAB IV Analisis Hasil Penelitian, BAB V Penutup.

BAB I : Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Landasan Teori. Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi Dekripsi Teori tentang internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang meliputi: 1. Pengertian Internalisasi, 2. Pengertian Nilai, 3. Pengertian Pendidikan Agama Islam: a. Pengertian Pendidikan, b. Pengertian

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, hlm. 345

Pendidikan Agama Islam, c. Tujuan Pendidikan Agama Islam, d. Fungsi Pendidikan Agama Islam, e. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, 4. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam: a. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, b. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam. Sub bab kedua tentang Penelitian yang Relevan, dan sub bab ketiga tentang Kerangka Berfikir.

BAB III : Hasil Penelitian. Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Profil Lembaga yang meliputi: 1. Identitas SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 3. Program unggulan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 4. Data siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 5. Data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 6. Data Sarana dan Prasarana SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 7. Struktur Organisasi SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Sub bab kedua tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan meliputi: 1. Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Yang Diinternalisasikan pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan, 2. Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.



BAB IV: Analisis Hasil Penelitian: sub bab pertama berisi tentang Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam yang Diinternalisasikan pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Sub bab kedua berisi tentang Analisis Proses Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu Simpulan dan Saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang meliputi daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, panduan wawancara, hasil wawancara, panduan observasi, hasil observasi, dokumentasi yang relevan meliputi foto dan jurnal penilaian sikap.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan, yang mengangkat judul “Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang dinternalisasikan pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan meliputi nilai aqidah, nilai syari’ah dan nilai ibadah. Dimana ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.
2. Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dilakukan dengan menggunakan tiga tahap yaitu:
 - a. Tahap transformasi nilai yaitu suatu proses yang dilakukan guru dalam menginformasikan nilai-nilai yang baik dan kurang baik.
 - b. Tahap transaksi nilai yaitu tahap pendidikan nilai dengan jalan melakukan komunikasi dua arah atau interaksi antara siswa dengan guru yang bersifat interaksi timbal balik. Dilakukan dengan menggunakan pembiasaan dan keteladanan.

- c. Tahap transinternalisasi dilakukan bukan hanya dengan komunikasi verbal tapi juga sikap mental dan kepribadian jadi tahap ini komunikasi kepribadian (mental) yang berperan secara aktif. Tahap transinternalisasi ini meliputi mengetahui (*knowing*), mampu melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui (*doing*) dan menjadi seperti yang ia ketahui (*being*). Dilakukan dengan evaluasi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial terhadap siswa untuk dapat melihat perubahan yang terjadi dalam diri siswa, baik pada perubahan sikap, kepribadian dan tingkah laku siswa.

Ketiga tahap ini diinternalisasikan melalui proses pembelajaran di kelas dan proses pembiasaan di sekolah baik di kelas maupun di luar kelas, serta pembiasaan di rumah dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan kerendahan hati penulis mengajukan beberapa saran kepada pihak sekolah sebagai bahan masukan dan pertimbangan semi perbaikan penyelenggaraan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan agar selalu meningkatkan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui kebijakan dan

program sekolah, mendukung terhadap pelaksanaan program pembelajaran PAI yang berlangsung dalam upaya menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, dan memfasilitasi segala sesuatu yang dibutuhkan dalam proses menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi Pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam

Para guru sudah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan didikan, sebaiknya didikan tersebut selalu diarahkan pada penghayatan nilai dan perbaikan akhlak. Sebab kognitif yang unggul tidak menjadi jaminan kesuksesan, melainkan dengan keindahan akhlak siswa dapat menciptakan kesuksesannya sendiri.

3. Bagi Siswa Kelas VII

Para siswa hendaknya selalu meningkatkan semangat belajarnya, selalu taat pada guru di sekolah, serta mengikuti segala aturan yang dibuat oleh sekolah. Segala kebiasaan baik yang ditanamkan di sekolah hendaknya menjadi kebiasaan di rumah juga.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Alam, Lukis. 2016. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Perguruan Tinggi Umum Melalui Lembaga Dakwah Kampus". *Istawa-Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1 No. 2.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2016. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Peserta Didik", *Jurnal Pusaka Media Kajian dan Pemikiran Islam*.
- Departemen Pendidikan Nasional.2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi Ke-3. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*.Jakarta: Kencana.
- E.Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda.
- Elmubarak, Zaim. 2008. *Membumikan Pendidikan Nilai, Mengumpulkan yang Terserak Menyambung yang Terputus dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Falah, Yasin Nur. 2018. Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam pada Anak. *Jurnal Studi Islam*, Vol.29, No. 1.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fuad, Asfal. 2017. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTS Muhammadiyah Pekajangan*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Hakim, Lukman. 2012. Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam dalam Pembentukan Sikap dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Muttaqin Kota Tasikmalaya. *Jurnal Pendidikan Agama Islam -Ta'lim* Vol. 10 No. 1.





- Hamid, Abdul. 2016. "Metode Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 17 Kota Palu". *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim* , Vol. 14, No. 2.
- Hani, Umi. 2019. *Internalisasi Nilai-Nilai Religius Pada Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 2 Kedungwuni*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Husna, Lina Himmatul. 2019. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Di MI Alamus Syaukah Karanganyar Kabupaten Pekalongan*.Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Latif, Abdul, 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lubis, Mawardi . 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Madjid, Nur Cholish. 2000. *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- dan Dian Andayani, 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhar. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- , dkk. 2008. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosada.
- Mulyana, Rahmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.
- Moeleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.



- , 2011. *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rafsanjani, Toni Ardi dan Muhammad Abdur Rozaq. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman terhadap Perkembangan Anak di Sekolah Dasar Muhammadiyah Kriyan Jepara, *Jurnal Studi Islam*, Vol.20, No.1.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- , 2014. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rohman, Abdul. 2012. "Pembiasaan sebagai Basis Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Remaja". *Jurnal Nadwa*, Vol. 6, No.1.
- Syahidin. 2009. *Menelusuri Metode Pendidikan dalam Al- Qur'an*. Bandung: IKAPI.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tamam, Badrut. 2017. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas". Samarinda: *Fenomena* Vol. 9 No. 1.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : Farah Adiba Al Fariz
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 01 Juni 1999

Riwayat Pendidikan

MSI 02 Keputran Pekalongan : Tahun Lulus 2010
SMP Salafiyah Pekalongan : Tahun Lulus 2013
SMA N 03 Pekalongan : Tahun lulus 2016
IAIN Pekalongan : Tahun Masuk 2016

Data Orangtua

Ayah Kandung

Nama : Fauzi
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : JL. RA. Kartini Gang 7A Pekalongan

Ibu Kandung

Nama : Hikmahwati Rezekiyah
Pekerjaan : Guru PAUD
Alamat : JL. RA. Kartini Gang 7A Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya

Yang menyatakan

Farah Adiba Al Fariz



LEMBAR OBSERVASI

No.	Aspek	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk percaya dan yakin adanya Allah?	√		Internalisasi nilai aqidah beriman kepada Allah dengan pembiasaan berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan sesuatu
2.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk mengamalkan Al Qur'an sebagai bentuk percaya adanya kitab Allah?	√		Internalisasi nilai aqidah beriman kepada kitab Allah dengan tadarus Al Qur'an setiap pagi
3.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa bahwa segala perbuatan baik dan buruk kita ada malaikat yang mencatat sebagai bentuk percaya adanya malaikat Allah?	√		Internalisasi nilai aqidah beriman kepada malaikat Allah mengajarkan kepada siswa untuk ber'amar ma'ruf nahi munkar
4.	Apakah guru mengajarkan siswa untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Allah?	√		Internalisasi nilai aqidah
5.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk senantiasa bersholawat kepada nabi Muhammad dan selalu berakhlaqul karimah sebagai bentuk percaya adanya Rosulullah?	√		Internalisasi nilai aqidah beriman kepada Rosulullah
6.	Apakah guru mengajarkan	√		Internalisasi nilai aqidah



	<p>kepada siswa untuk meningkatkan ketaqwaan dan senantiasa beramal sebagai bekal di akhirat kelak sebagai bentuk percaya adanya hari kiamat?</p>			<p>beriman kepada hari kiamat</p>
7.	<p>Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk selalu ikhlas dalam menerima segala takdir Allah sebagai bentuk percaya adanya qodho dan qadar Allah?</p>	√		<p>Internalisasi nilai aqidah beriman kepada qodho dan qodar Allah</p>
8.	<p>Apakah guru mengajarkan untuk saling tolong menolong antar sesama teman?</p>	√		<p>Internalisasi nilai syariah (muamalah) dengan pembiasaan berinfaq/bershodaqoh</p>
9.	<p>Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk selalu beribadah kepada Allah baik ibadah wajib dan ibadah sunnah?</p>	√		<p>Internalisasi nilai syariah (ibadah) dengan pembiasaan kegiatan setiap hari dilaksanakan shalat dhuhur berjamaah, shalat sunnah dhuha berjamaah, untuk kegiatan tahunan seperti latihan menyembelih hewan qurban, dan peringatan hari besar Islam, karena mereka percaya bahwa di samping mereka mencari ilmu juga memiliki kewajiban beribadah dan mencari ridha Allah SWT.</p>



				Pelaksanaan untuk penanaman ibadah kepada anak melalui kegiatan pada bulan Ramadhan di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan dengan puasa dan diadakan kegiatan latihan zakat, pengumpulan zakat dikelola oleh OSIS
10.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk selalu ber'amar ma'ruf nahi munkar?	√		Internalisasi nilai akhlak untuk melaksanakan perbuatan baik dan menjauhi perbuatan buruk
11.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa sikap disiplin?	√		Internalisasi nilai akhlak, antara lain berangkat sekolah tepat waktu, menaati peraturan sekolah, melaksanakan piket sesuai jadwal, membuang sampah pada tempatnya
12.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa sikap jujur?	√		Internalisasi nilai akhlak, antara lain mengerjakan ulangan dengan jujur, berani mengakui kesalahan, menyerahkan barang temuan kepada yang berwenang
13.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa sikap tanggung jawab?	√		Internalisasi nilai akhlak, antara lain mengerjakan tugas dari guru PAI dengan baik, menyampaikan amanah, meminta maaf terhadap kesalahan yang diperbuat
14.	Apakah guru mengajarkan	√		Internalisasi nilai akhlak,



	kepada siswa sikap percaya diri?			antara lain berani bertanya dan berpendapat, tidak mudah putus asa, berani presentasi di depan kelas
15.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa sikap toleransi?	√		Internalisasi nilai akhlak, antara lain menerima kekurangan orang lain, menghargai pendapat orang lain, memaafkan kesalahan orang lain
16.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa sikap gotong royong?	√		Internalisasi nilai akhlak, antara lain mengikuti jumat bersih, membantu orang lain tanpa mengharap imbalan, menjaga kebersihan kelas dan lingkungan sekolah
17.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa sikap sopan santun?	√		Internalisasi nilai akhlak, antara lain mendengarkan pelajaran di kelas, berbicara sopan terhadap orang lain, menerapkan 3S (senyum, sapa, salam) ketika bertemu orang lain, mendengarkan nasihat orang lain
18.	Apakah guru mengajarkan kepada siswa untuk selalu menjaga dan menyayangi lingkungan alam, dan makhluk Allah?	√		Internalisasi nilai akhlak
19.	Apakah dalam hal-hal kecil	√		Internalisasi nilai akhlak



	seperti makan dan minum sambil duduk, memakan dengan tangan kanan diajarkan oleh guru?			
20.	Apakah guru selalu memberi pengetahuan dan pemahaman pada siswa tentang tindakan yang baik dan buruk agar siswa tidak salah dalam melakukan perbuatan?	√		Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui tahap transformasi nilai
21.	Apakah guru memberi keteladanan kepada siswa?	√		Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui tahap transaksi nilai. Keteladanan ini dilakukan setiap hari, contohnya ketika guru menyuruh siswanya untuk sholat dhuhur berjamaah maka guru juga harus sholat berjamaah. Ketika guru ingin menanamkan 3S (senyum, sapa, salam) maka guru juga harus melakukan itu juga, tidak boleh bermuka masam ketika bertemu siswanya. Sehingga anak itu mau melakukan karena gurunya juga melakukan hal itu. Jadi, proses internalisasi nilai-nilai agama Islam ini tidak hanya dilakukan dengan kegiatan pembiasaan



				saja tapi juga keteladanan dari seorang guru.
22.	Apakah guru selalu mengontrol dan mengawasi siswa dalam melakukan kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah?	√		Internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui tahap transaksi nilai
23.	Apakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diinternalisasikan di dalam kelas?	√		Melalui pembiasaan di dalam kelas seperti tadarus Al Qur'an, membaca do'a sebelum dan sesudah pembelajaran, membaca asma'ul husna dan juga melalui pembelajaran
24.	Apakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam juga diinternalisasikan di luar kelas?	√		Melalui pembiasaan di luar kelas seperti 3S (senyum, sapa, salam), shodaqoh mingguan, ketika pagi membaca do'a wirdus shobah bersama, sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjama'ah, kultur aswaja, kuliah pagi setiap hari kams, peringatan hari besar nasional dan keagamaan, membiasakan berperilaku baik, serta kegiatan keagamaan lainnya.
25.	Apakah nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diinternalisasikan dalam	√		Guru menyisipkan nilai-nilai tersebut dalam setiap materi pembelajarannya tidak hanya



	pembelajaran agama di dalam kelas?			pada pelajaran PAI saja tapi juga pada mata pelajaran agama lainnya pembelajaran agama yang menggunakan kurikulum yaysan
26.	Apakah hanya guru PAI yang menginternalisasikan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah Pekalongan?	√		Tidak hanya guru PAI saja yang dapat memberikan keteladanan terhadap siswanya, namun semua guru tanpa terkecuali harus memberikan contoh atau keteladanan dan pembiasaan yang baik kepada siswa sehingga siswa dapat meniru dan termotivasi dari guru tersebut.
27.	Apakah guru PAI memantau perubahan akhlak dan kepribadian pada diri siswa?	√		Internalisasi tahap transinternalisasi, dengan menggunakan evaluasi penilaian sikap spiritual dan sikap sosial kepada siswa.
28.	Apakah guru memberikan nasehat, hukuman atau sanksi lainnya jika ada siswa yang sulit diatur?	√		Pemberian nasehat dilakukan jika ada siswa yang kurang memahami pengetahuan agama, sehingga siswa akan merasa diperhatikan dan guru akan memberikan bimbingan khusus. Terus pemberian hukuman yang diberikan pada siswa yang memang sudah keterlaluan dalam artian sulit



				diatur dan melakukan kesalahan. Hal ini dilakukan apabila terpaksa atau tidak ada alternative lain yang bisa diambil.
29.	Apakah internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah sudah bisa dikatakan berhasil?	√		Sudah, karena internalisasi nilai ini sudah bisa berpengaruh pada diri siswa, bisa dilihat dari perubahan sikap dan tingkah lakunya, misalkan yang tadinya malas mengerjakan kegiatan pembiasaan keagamaan, karena terus dilakukan akhirnya menjadi terbiasa dan semangat sendiri tanpa disuruh.
30.	Apakah siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI di kelas dan kegiatan keagamaan di luar kelas?	√		Mayoritas semangat dan tidak pernah mengeluh, karena kegiatan keagamaan itu memang sudah menjadi program unggulan SMP Salafiyah yang harus diikuti oleh para siswa.
31.	Apakah siswa melakukan ibadah wajib seperti sholat wajib 5 waktu?	√		Mayoritas sudah memiliki kesadaran untuk sholat 5 waktu tanpa ada bolongnya
32.	Apakah siswa melakukan ibadah sunnah seperti sholat dhuha, tadarus al qur'an dan sebagainya tanpa perintah dari	√		Mayoritas sudah memiliki kesadaran terhadap iman dan taqwa kepada Allah.



	guru?			
33.	Apakah siswa menerapkan kegiatan pembiasaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di luar sekolah (di rumah)?	√		di di rumah dengan pengawasan orang tua
34.	Apakah siswa berani mengaku salah jika melakukan pelanggaran?	√		Berani mengaku salah, mereka tidak mau berbohong. Dalam hal ini mereka sangat mengutamakan sifat jujur dan tanggung jawab. Misalnya ketika terlambat berangkat sekolah ke ruang guru dulu untuk membaca do'a wirdus shobah
35.	Apakah siswa turut bergabung melakukan hal yang sama dengan teman-temannya yang melakukan pelanggaran?		√	Tidak, karena mereka paham bahwa itu merupakan perbuatan yang tidak baik
36.	Apakah siswa bertanya ketika mendapati penjelasan dari guru yang kurang dipahami?	√		Bertanya jika tidak paham
37.	Apakah siswa memiliki rasa tanggung jawab yang besar ketika dibebani tugas individu?	√		Walaupun terkadang mengeluh tetapi mereka tetap bertanggung jawab dan disiplin dengan tugas yang diberikan guru
38.	Apakah siswa menjaga kebersihan kelas dan	√		Dengan melaksanakan jadwal piket kelas dan jumat bersih



	lingkungan sekolah?			
39.	Apakah siswa selalu berbicara sopan dan berperilaku santun terhadap orang lain terutama guru?	√		Ketika berbicara dengan guru menggunakan bahasa Indonesia dengan bahasa halus dan sopan
40.	Apakah siswa saling menghormati satu sama lain dan saling membantu dengan teman yang sedang kesusahan?	√		Tidak pilih-pilih teman, dan membantu tanpa mengharap imbalan.



CATATAN LAPANGAN 1

Hari/Tanggal : Kamis, 20 Februari 2020
Tempat : SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan
Metode pengumpulan Data : Observasi

Dalam kesempatan kali ini peneliti menemui Bapak Kepala Sekolah guna meminta izin untuk melakukan penelitian skripsi di SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangannya yakni menjelaskan judul skripsi yang dijadikan penelitian yaitu internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di SMP Salafiyah. Peneliti juga menjelaskan apa saja yang akan diteliti, metode yang digunakan dan siapa saja yang akan terlibat dalam penelitian ini. Setelah Bapak Kepala Sekolah memahami maksud dan tujuan peneliti beliau memberi izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Saat waktu bel istirahat ke dua tiba tepat pukul 12.35 WIB. Guru mengarahkan semua siswa ke Masjid untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Karena berpapasan dengan waktu istirahat sehingga ketika guru ada yang lengah siswa pun akan jajan terlebih dahulu namun sholatnya terakhir atau bahkan sholatnya di rumah. Sehingga harus adanya pengawasan supaya semua siswa mengikuti sholat dhuhur berjama'ah. Ketika pulang sekolah pun terlihat para siswa bersalaman kepada guru ketika berpapasan di lingkungan sekolah. siswa laki-laki bersalaman dengan guru laki-laki, begitupun siswa perempuan bersalaman dengan guru perempuan.



CATATAN LAPANGAN 2

Tempat : Teras Ruang Guru
Hari/Tanggal : Kamis, 27 Februari 2020
Metode pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Dalam kesempatan kali ini, peneliti hendak menemui Guru PAI SMP Salafiyah Pekalongan Ibu Khifdziati untuk mengambil data kepada beliau, dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Dari wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, nilai mu'amalah dan nilai akhlak. Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara garis besar menggunakan 3 tahap yaitu tahap transformasi nilai dimana guru memberikan pengetahuan dan pemahaman nilai baik dan buruk. Tahap transaksi nilai dimana guru memberikan keteladanan dan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada siswa, juga dengan memberi pengawasan dan kontrol, memberi nasehat, teguran, sanksi, agar siswa memiliki rasa jera. Terakhir tahap transinternalisasi dengan adanya evaluasi untuk mengetahui dan mengukur perubahan sikap dan akhlak siswa, dalam dalam penilaian evaluasi ini terdapat ceklis item-item pembiasaan kegiatan sehari-hari di sekolah. Sehingga dapat terlihat sejauh mana keberhasilan dan tujuan internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam tercapai.





Pada saat peneliti sedang melakukan wawancara ada problem antar siswa yaitu ketika kegiatan sepeda sehat pagi hari, guru sudah memberi tahu setiap anak untuk membawa sepeda. Namun masih ada siswa yang tidak membawa sepeda dan memaiaki sepeda temannya tanpa izin. Yang mempunyai sepeda merasa kehilangan dan melapor ke guru. Setelah diumumkan, siswa yang membawa sepeda ke kantor. Setelah itu guru memberi apresiasi karena siswa tersebut berani jujur, guru juga memberi nasehat dan pengertian bahwa perbuatan tersebut tidak baik, guru menyuruh untuk meminta maaf. Hal seperti ini tidak bisa dijelaskan ketika di dalam kelas hanya teori saja, namun harus ada praktiknya, hal ini merupakan internalisasi nilai akhlak terhadap siswa.

CATATAN LAPANGAN 3

Tempat : SMP Salafiyah Kauman Kota Pekalongan
Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Februari 2020
Metode pengumpulan Data : Observasi dan Wawancara

Dalam kesempatan kali ini, peneliti mengamati pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah dari pagi hingga siang hari. Ada siswa yang berangkat pagi sekali untuk mengikuti program BTQ yang ada di sekolah. Pukul 06.30 WIB siswa baris di lapangan untuk membaca do'a wirdus shobah. Setelah itu para siswa melaksanakan sholat dhuha berjama'ah di Masjid, terkecuali siswa perempuan yang sedang haid mereka kembali ke kelas masing-masing. Setelah selesai sholat dhuha para siswa berdoa dan berdzikir kepada Allah. Setelah selesai, mereka kembali ke kelas untuk tadarus Al Qur'an.

Setelah itu peneliti menemui Bapak Kepala Sekolah untuk melakukan wawancara kepada beliau untuk mengambil data yang peneliti butuhkan. Dari hasil wawancara dengan beliau didapatkan hasil bahwa kurikulum yang digunakan di SMP Salafiyah adalah kurikulum 2013, SMP Salafiyah memiliki kekhasan tersendiri yaitu memiliki mata pelajaran keagamaan yang menggunakan kurikulum yayasan seperti mata pelajaran Aqidah Akhlak, Al Qur'an, Hadits, Mustholah Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam (tarikh), Fiqih, Bahasa Arab, Nahwu, Shorof, Balaghoh, Faroidl, Tauhid, Tafsir, dan Aswaja.



CATATAN LAPANGAN 4

Tempat : Ruang Tamu SMP Salafiyah Pekalongan
Hari/Tanggal : Ahad, 30 Februari 2020
Metode pengumpulan Data : Wawancara dan Observasi

Dalam kesempatan kali ini, peneliti menemui Guru PAI SMP Salafiyah Pekalongan Bapak Labib untuk mengambil data dengan menggunakan metode wawancara. Dari wawancara dengan beliau peneliti mendapatkan hasil bahwa nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang diinternalisasikan pada siswa meliputi nilai aqidah, nilai ibadah, nilai mu'amalah dan nilai akhlak. Nilai akhlak ini yang lebih ditekankan pada peserta didik. Proses internalisasi nilai-nilai Pendidikan Agama Islam secara garis besar menggunakan 3 tahap yaitu Tahap yang dilakukan pertama yaitu guru memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam bidang keagamaan menjelaskan nilai yang baik dan buruk pada siswa ketika pembelajaran di kelas. Terus setelah itu guru memberikan contoh dan pembiasaan dalam kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah. Setelah itu nantinya diharapkan anak menerapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari ditahap terakhir ini guru mengevaluasi siswa.

Setelah proses wawancara selesai, peneliti mengamati setiap kegiatan siswa. Ada siswa yang saat bertemu dengan guru langsung menyapa dan bersalaman, kemudian juga tidak berani jalan mendahului gurunya. Akhlak, sikap sopan santun disini sangat ditanamkan pada siswa.



CATATAN LAPANGAN 5

Tempat : Kelas VII B
Hari/Tanggal : Ahad, 1 Maret 2020
Metode pengumpulan Data : Observasi dan Dokumentasi

Dalam kesempatan kali ini peneliti mendapat kesempatan untuk mengikuti pembelajaran di dalam kelas yaitu di kelas VII B. Dimulai dari Guru masuk kelas dengan mengucapkan salam, siswa menjawab salam, setelah guru mengabsen siswa satu persatu. Lalu memulai pembelajaran dengan berdo'a bersama. Materi yang diajarkan tentang sholat jamak qoshor dan jamak taqdim. Sebelum guru menjelaskan materi hari ini, guru mengulas materi pada pertemuan kemarin. Setelah itu guru menjelaskan apa maksud dan manfaat materi yang akan mereka pelajari kali ini.. Setelah materi selesai di sampaikan, guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan ada 6 anak yang bertanya. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 5 kelompok untuk mempraktikkan sholat jamak qoshor dan jamak taqdim secara berkelompok. Dari pengamatan saya dalam pelafalan bacaan sholat mayoritas sudah lancar, walaupun ada beberapa siswa hanya 1 sampai 3 orang yang lupa dengan surat yang dilafalkan (surat ad dhuha dan surat as syams). Setelah pembelajaran selesai guru mengecek bacaan do'a qunut siswa. Karena SMP Salafiyah ini berpaham ahlu sunnah wal jama'ah an nahdliyah sehingga mewajibkan siswanya untuk hafal do'a qunut. Setelah peneliti selesai mengikuti pembelajaran, peneliti mewawancarai siswa kelas VII pada jam istirahat.





Lampiran dokumentasi foto

DOKUMENTASI FOTO



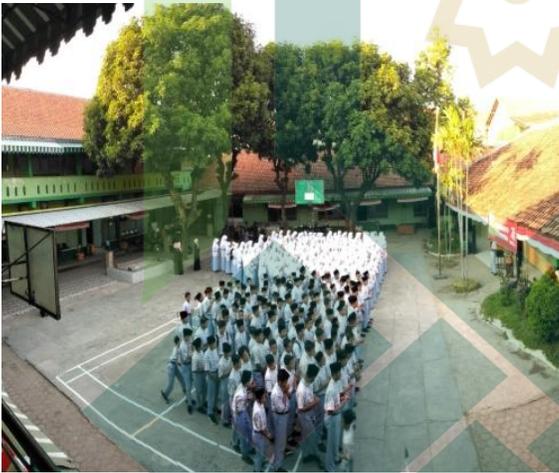
Dokumentasi 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah



Dokumentasi 2. Wawancara dengan Guru PAI kelas VII



Dokumentasi 3. Wawancara dengan siswa



Dokumentasi 4. Pembacaan Do'a Wirdus Shobah





Dokumentasi 5. Tadarus Al Qur'an



Dokumentasi 6. Sholat Dhuha berjama'ah



Dokumentasi 7. Sholat Dhuhur Berjama'ah



Dokumentasi 8. Pembelajaran PAI di Kelas



Dokumentasi 9. Kuliah Tujuh Menit (KULTUM) Setiap Hari Kamis Pagi



Dokumentasi 10. Kegiatan Istighosah Menjelang Ujian



Dokumentasi 11. Pesantren Ramadhan



Dokumentasi 12. Latihan Berqurban di Hari Raya Idul Adha



Dokumentasi 13. Galang dana untuk korban banjir



Dokumentasi 14. Jumat bersih membersihkan kelas masing-masing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain. pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FARAH ADIBA AL FARIZ**
NIM : 2021116367
Fakultas/Jurusan : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA
SMP SALAFIYAH KAUMAN KOTA PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Juni 2020



FARAH ADIBA AL FARIZ
NIM. 2021116367

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

